BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Profil STMIK Tasikmalaya

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Tasikmalaya (STMIK Tasikmalaya) pada awalnya adalah sebuah Lembaga Pengembangan Manajemen dan Tyara Bisnis yang merupakan cikal bakal pengembangan kampus yang berdiri sekitar awal tahun 1980-an. Atas permintaan masyarakat mulai membuka TOT (*Training Of Trainer*), pelatihan komputer bagi mahasiswa/umum melalui Lembaga Pendidikan (LPT) Duta Computer Indonesia dan *Business Training Indonesia* (BTI).

Dengan pelayanan yang memuaskan dan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, LPT Duta Computer Indonesia cukup dikenal dan diminati oleh masyarakat Priangan Timur sehingga lembaga ini berkembang terus. LPT Duta Computer Indonesia dan BTI membuka jurusan :

1. Komputer Akuntansi
2. Sekretaris Profesional
3. Komputer Perbankan.
4. Administratsi Kantor.
5. *Boardcasting/Public Relation*.

Dasar operasional STMIK Tasikmalaya sesuai dengan SK. Mendiknas Nomor 4002/D/T/2003 tanggal 10 Desember 2003 untuk program Diploma III dan SK Nomor 2479/D/T/2004 tanggal 6 Juli 2004 untuk program S1.

Program studi yang dibuka sebagai berikut :

1. Teknik Informatika (S1)
2. Komputerisasi Akuntansi (D3) dengan pilihan bidang konsentrasi :
   a. Komputer Perbankan
   b. E-Commerce
   c. Komputerisasi Akuntansi
   d. Diploma I dengan pilhan bidang konsentrasi :
   e. Desain Grafis
   f. Programmer
   g. Web Master
   h. Animasi
   i. Komputerisasi Akuntansi

Tabel 3.1 Tabel Program Studi di STMIK Tasikmalaya

JURUSAN / PROGRAM STUDI	SK / STATUS TERAKHIR
Teknik Informatika (S1)	Terakreditasi SK No. 005/BAN PT/Ak-X/VI/2006 tanggal 15 Juni 2006
Komputerisasi Akuntansi (D3)	Terakreditasi SK. No. 003/BAN PT/DIII-ak/VI/2006 tanggal 1 Juni 2006

Kampus STMIK Tasikmalaya terletak di Jalan R.E. Martadinata No. 272 A merupakan gedung berlantai empat dengan luas bangunan sekitar 1500 m2 dan fasilitas berikut :

1. Kampus Milik Sendiri.
2. Lab komputer sistem LAN/Intranet/Internet dengan komputer berprosesor Pentium IV atau kompatibel.
3. *Internet Cafe.*
4. Perpustakaan.
5. Ruang kelas yang nyaman dan full AC.
6. *Hardware* dan *Software Workshop*.
7. Koperasi Mahasiswa (KOPMA).
8. *Home Band.*
9. *Climbing Wall*.
10. Mushola.
11. Sarana Olahraga.
12. Tempat Parkir Luas.

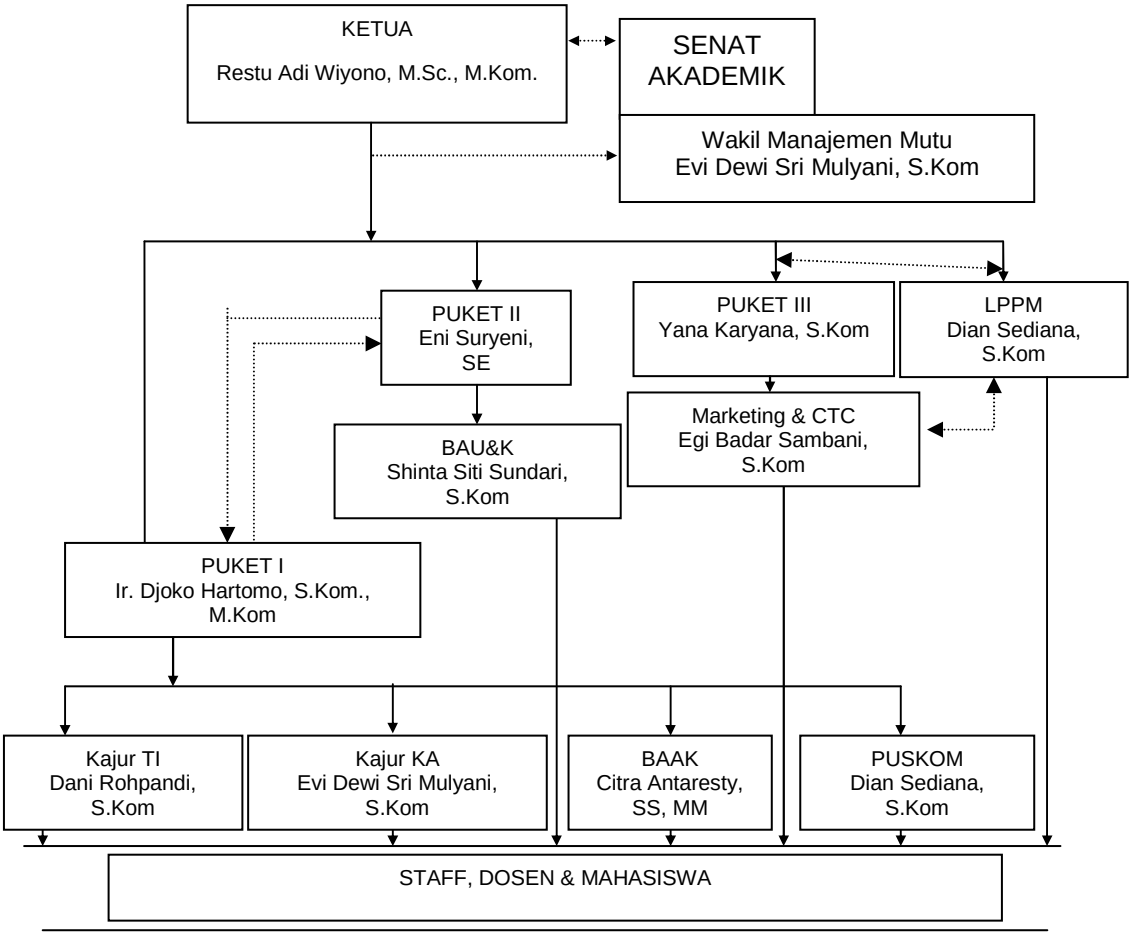
Kerjasama-kerjasama yang dilakukan:

Tabel 3.2. Tabel Kerjasama STMIK Tasikmalaya dengan berbagai pihak

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS KERJASAMA	TAHUN
1.	Silktech Singapure	Software, Training dan Sertifikasi Internasional	2003
2.	Universitas Dom Martino (UNIMAR) Timor Leste	Twin Program	2001
3.	PEMKOT Tasikmalaya	Website / Tasikiwari.com	2005
4.	PEMKAB Tasikmalaya	EDP Pilkada 2005	2005
5.	STAI Tasikmalaya	Pelatihan Komputer Guru	1999
6.	PGSD Tasikmalaya	Pelatihan Komputer	2000
7.	INDOSAT Tasikmalaya	SPMS (Spare Part Management Service) Event Organizer	2006
8.	TELKOM Tasikmalaya	Flexi dan Training Internet/Intranet	2006
9.	ICT Tasikmalaya	Training dan Edukasi	2005
10.	BP2K Arsa Husada	Pelatihan Komputer	2001
11.	Depdiknas Jakarta	Program Back Stopping 2005	2005
12.	Guru-guru	Pelatihan Komputer	2005
13.	INDONET	Pelatihan dan SMS Engine	2006
14.	Poltek Harapan Bersama	Training E-Learning	2004
15.	Disperindag Kota Tasikmalaya	Sistem Informasi Perdagangan	2006

3.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di STMIK Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Struktur Organisasi

3.2 Metodologi Penelitian

Data yang penulis peroleh pada penyusunan Tesis ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.1 Observasi (Pengamatan)

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non *participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi testruktur dan tidak terstruktur

Dari pengertian observasi di atas, penulis menggunakan observasi tak terstruktur (*unstructured observation*). Dimana Untuk memperoleh informasi yang yang akan menunjang pada penyusunan Tesis ini, penulis melakukan penelitian langsung pada STMIK Tasikmalaya sebagai objek penelitian.

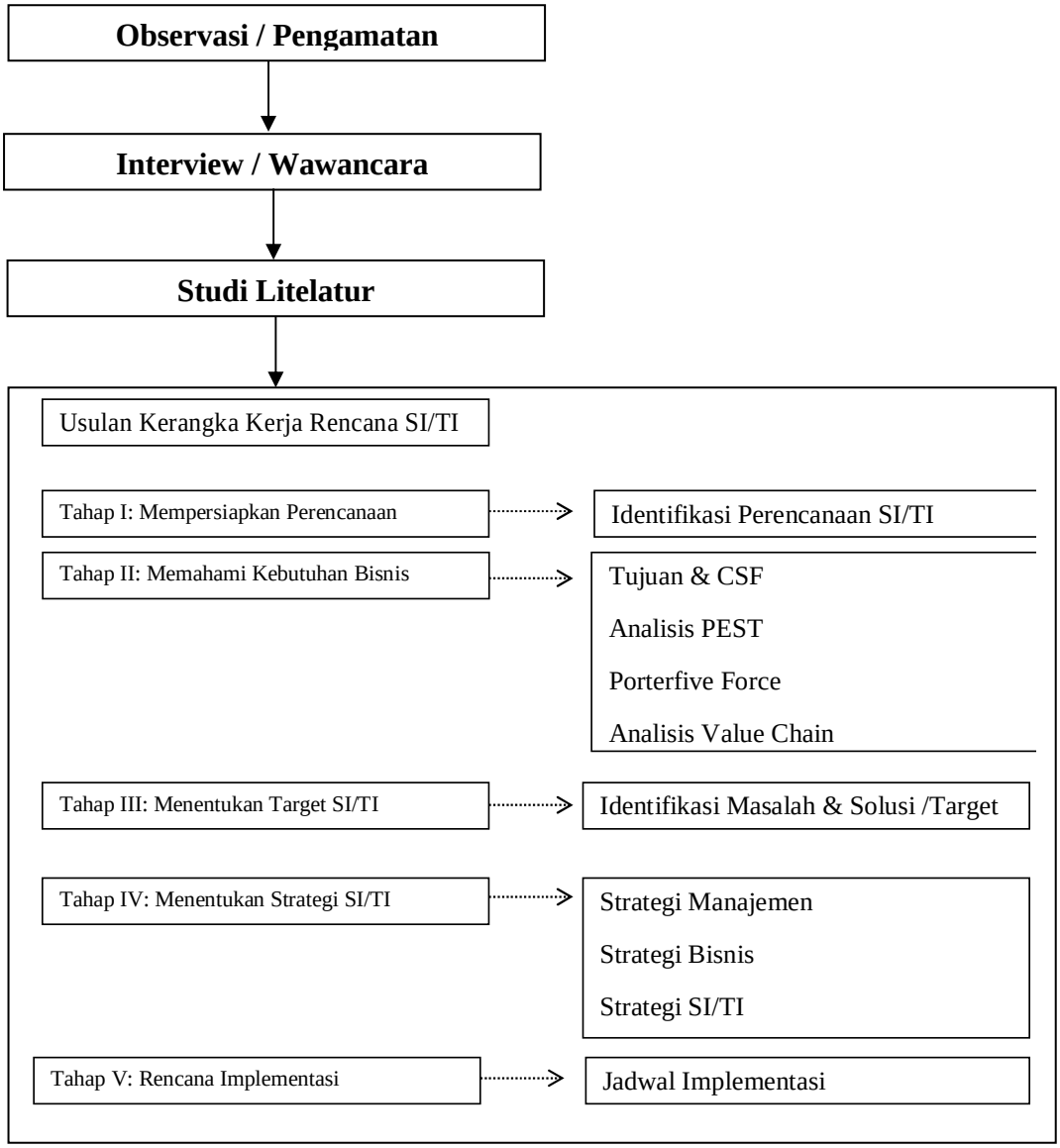
Pada observasi ini penulis mencari informasi mengenai aktivitas kampus yaitu proses penyampaian informasi, penyimpanan data pada masalah Mahasiswa dan aktivitasnya.

3.2.2 Interview (Wawancara)

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berperan di STMIK Tasikmalaya, terutama bagian kemahasiswaan, yang terkait dengan masalah aktivitas mahasiswa. Seperti dalam observasi, pada interview pun menggunakan wawancara tak terstruktur sehingga informasi yang dicari atau ditanyakan mulai dari informasi umum sekolah hingga yang lebih spesifik yaitu mengenai Mahasiswa di STMIK Tasikmalaya.

Lebih lengkapnya, definisi wawancara tidak terstruktur dinyatakan oleh Prof Sugiyono, bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 3.2. Metode Penelitian

3.2.3 Studi Literatur (Dokumentasi)

Dalam pengumpulan data, penulis juga melakukan teknik studi literatur, yaitu dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan di objek penelitian. Dimana literatur tersebut akan digunakan sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan dalam hal-hal yang bersifat praktis dilapangan. Bahan-bahan literatur tersebut seperti buku dan dokumen-dokumen penting.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.3 Usulan Kerangka Kerja Rencana Strategi SI/TI

Penelitian ini berisi suatu organisasi yang sudah mempunya rencana bisnis yang berisi misi, visi, tujuan, sasaran. Untuk mempertahankan bisnis yang sudah berjalan dan untuk mendapatkan kemampuan bersaing dengan pesaingnya, organisasi ingin membuat rencana startegis SI/TI. Rencana strategis SI/TI bertujuan untuk mengevaluasi strategi bisnis saat ini agar selaras (*aliggnment*) dengan strategi SI/TI dan sebaliknya dan juga untuk mencari peluang bisnis baru dengan adanya dukungan SI/TI. Agar rencana strategi ini SI/TI yang nantinya akan diusulkan sebagai kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI dan dapat diimplementasikan dalam suatu organisasi.

Kerangka perencanaan strategi SI/TI ini adalah sebagai berikut:

1. **Tahap I : Mempersiapkan Perencanaan Strategi SI/TI**

   Kegiatan ini bertujuan menginisialisasi perencanaan strategi SI/TI. Hal-hal yang harus dipersiapkan adalah:

   a. Penetapan tujuan, sasaran, ruang lingkup perencanaan strategi SI/TI.

b. Pendekatan atau metodologi yang digunakan dalam perencanaan strategi SI/TI.
c. Identifikasi partisipan-partisipan bisnis yang diperlukan selama proses, tim dibentuk dan dilatih.
d. Mekanisme manajemen dan pengarahan dibuat.
e. Bagaimana hasil kerja, dihubungkan dengan perencanaan bisnis.
f. Perencanaan kerja, waktu, tugas, peran, dan tanggung jawab.

Hal yang terpenting dalam perencanaan strategi yaitu adanya komitmen dan dukungan dari top manajemen.

2. Tahap II : Memahami Kebutuhan Bisnis Organisasi dan Informasi

Adapun tujuan dari tahap ini untuk menghasilkan informasi yang menggambarkan keadaan bisnis dan SI/TI terkini organisasi, kebutuhan bisnis mendatang, dan peluang pemanfaatan SI/TI dalam bisnis. Agar kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan baik maka diperlukan masukan dan rencana bisnis, rencana SI/TI, keadaan persaingan di dalam bisnis, dan perkembangan SI/TI dalam bisnis.

Untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut diperlukan beberapa proses antara lain:

a. Identifikasi informasi organisasi.
b. Analisis lingkungan eksternal bisnis organisasi.
c. Analisis internal bisnis organisasi.
d. Analisis lingkungan eksternal SI/TI organisasi.
e. Analisis lingkungan internal SI/TI organisasi.

3. Tahap III : Menentukan Target SI/TI

Kegiatan tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang pemanfaatan SI/TI yang terjadi dalam memenuhi kebutuhan strategi bisnis baik secara internal maupun eksternal, menganalisis kebutuhan informasi, membuat landasan kebijakan strategi SI/TI terhadap organisai secara keseluruhan, membuat strategi SI/TI.

Masukan yang diperlukan pada tahap ini adalah identifikasi kebutuhan bisnis mendatang organisasi, identifiaksi peluang pemanfaatan SI/TI, dan pemenuhan kebutuhan SI/TI saat ini. Adapun proses-proses yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah dan solusi internal

I. Mengetahui permasalahan bisnis yang dihadapi organisasi dan mencari solusi SI/TI.

II. Mengumpulkan informasi mengenai seluruh aplikasi, file-file spreadsheet lokal yang digunakan oleh setiap bagian dalam organisasi.

III. Mengklasifikasikan setiap aplikasi ke dalam segmen portfolio aplikasi.

IV. Mengidentifikasi cakupan dan kontribusi aplikasi pada organisasi (fungsi-fungsi bisnis mana yang dilayani). Termasuk kemungkinan peningkatan kualitas layanan aplikasi dengan melakukan interview terhadap senior manager divisi yang bersangkutan.

V. Mengumpulkan informasi mengenai kebijakan-kebijakan dan strategi SI/TI sebelumnya.

VI. Mengumpulkan informasi mengenai organisasi dan proses-proses SI/TI termasuk fungsi, ukuran, struktur dan hubungan departemen SI/TI maupun individu-individu tertentu, pengelolaan sumber daya SI/TI, struktur tata kelola SI/TI termasuk proses pengambilkan keputusan dan *streeming committe* yang ada, dan anggaran investasi SI/TI disiapkan.

b. Identifikasi peluang bisnis dari eksternal organisasi

Kegiatan untuk menganalisis dan menalaah temuan peluang bisnis dari eksternal organisasi guna dimanfaatkan bagi keunggalan kompetitif organisi.

I. Gunakan hasil analisis kompetitif 5 kekuatan porter.

II. Cari kekuatan pemasok, pesaing dan konsumen.

III. Hubungan pengaruhnya terhadap organisasi dengan cara identifikasi komponen yang kritis dan lingkunagn eksternal dengan komponen yang berpengaruh terhadap persaingan dalam organisasi. Dapat pula mendasarkan hasilnya dari pengaruh lingkungan eksternal pada segmen bisnis. Setelah itu buat SWOT yang sesuai dengan hasil identifikasi.

IV. Setelah itu identifiaksi keterkaitan utama organisasi dengan lingkungan eksternal. Hal itu dilakukan dengan cara: mencari kekuatan organisasi, memeriksa komponen *value chain* yang berhubungan dengan lingkungan lingkungan eksternal, mencari

peluang SI yang ada dalam SWOT dan *value chain*, kebijakan internal organisasi yang mempengaruhi industri.

V. Memperoleh peluang SI berdasarkan analisis value chain, caranya mengidentifikasi hal tersebut dengan berdasarkan aktifitas *value* proses bisnis, menentukan prioritas yang tertinggi pada hasil identifikasi.

Hasil dari kegiatan ini adalah identifikasi peluang pemanfaatan SI pada pemasok, konsumen, pesaing, pemain baru, pemain pengganti, komponen *value chain* dan analisis SWOT.

c. Analisis Gab kebutuhan informasi

Analisis Gab bertujuan untuk mencari pemenuhan informasi bisnis mendatang berdasarkan kebutuhan informasi bisnis mendatang dan kemampuan sumber daya SI/TI organisasi saat ini. Kebutuhan informasi yang belum dapat dipenuhi dapat dipenuhi saat ini ataupun yang perlu ditingkatkan kualitasnya merupakan target utama bagi kegiatan perencanaan strategi SI/TI untuk dicarikan pemenuhannya.

Adapun proses-proses yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

I. Mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi dari aplikasi terkini.

II. Membuat alternatif pemenuhan kebutuhan SI.

d. Membuat landasan kebijakan SI/TI

Tahap ini bertujuan untuk menentukan landasan bagi peraturan, pedoman, dan kebijakan yang digunakan dalam seluruh kegiatan perencanaan strategis SI/TI, keluaran, dan pengelolanya.

Adapun proses-proses yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

I. Menentukan peluang keunggulan kompetitif dan strategi SI/TI.
II. Menentukan kebijakan/perangkat untuk menyeleksi strategi SI/TI.
III. Menentukan kebijakan investasi pada bidang SI/TI.

e. Membuat strategi SI/TI

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti temuan pemenuhan kebutuhan informasi, yakni dengan cara membuat strategi, penentuan pemanfaatan SI/TI. Hasil akhirnya adalah usulan sistem, teknologi, dan manajemen informasi yang perlu di tahap selanjutnya.

4. Tahap IV : Menentukan Strategi SI/TI

Tahap ini dimaksudkan untuk memilih target aplikasi yang akan dijadikan solusi strategis SI/TI. Pemilihan tersebut dilakukan dengan memberi rangking/peringkat terhadap target aplikasi. Peringkat tersebut disusun berdasarkan kompilasi kriteria value bisnis, teknis, dan resiko. Target aplikasi dengan peringkat tertinggi akan dijadikan solusi strategi SI/TI.

Strategi yang dihasilkan adalah startegi manajemen SI/TI, strategi bisnis SI/TI, dan strategi SI/TI.

5. Tahap V : Rencana Implementasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari 5 tahapan yang bertujuan untuk membuat rencana dan jadwal kerja guna mengimplementasikan solusi strategi SI/TI.

a. Membuat rencana pendukung strategi SI/TI

   Membuat rencana pendukung strategi SI/TI bertujuan mencari detail kegiatan guna sebagai masukan data pembuatan jadwal dan rencana kerja tahap berikutnya.

b. Pembuatan jadwal waktu kerja

   Bertujuan untuk membuat implementasi solusi strategi SI/TI secara detail setiap kegiatan. Jadwal tersebut dibuat sesuai dengan waktu pelaksanaan projek yang didefinisikan sebelumnya.

c. Pembuatan rencana pelaksanaan

   Bertujuan untuk merinci setiap kegiatan pelaksanaan solusi strategi SI/TI secara detail. Selain itu kegiatan ini melengkapi jadwal kerja yang telah terbentuk dengan asumsi ideal pelaksanaan proyek, berupa keadaan lingkungan eksternal dan internal bisnis dan SI/TI organisasi, sumber daya organisasi, biaya, dan jadwal kerja pendukung.